

ABSTRACT

WWF bekerja sama dengan pemerintah Indonesia, organisasi konservasi lainnya, dan masyarakat setempat untuk menyelamatkan gajah Sumatera dari ancaman kepunahan. Dukungan pemerintah Indonesia pada awal kehadiran WWF di Indonesia memberi arti penting bagi setiap langkah strategis yang WWF kerjakan. Koordinasi dengan pihak pemerintah terkait wacana pelestarian seperti Departemen Kehutanan serta pendekatan kolaboratif dengan multipihak menjadi kekuatan WWF untuk terus mengupayakan pelestarian bagi kelangsungan hidup gajah Sumatera.

Namun, keterbatasan wewenang yang dimiliki dari pengambilan keputusan serta pemberian sanksi kepada para pelanggar pembalakan liar merupakan salah satu hambatan dalam upaya perlindungan gajah Sumatera. Keterbatasan wewenang tersebut dikarenakan WWF tidak memiliki kedaulatan untuk pengambilan keputusan di Indonesia. Selain itu, penulis juga menemukan bahwa ketidakseriusan pemerintah Indonesia dalam menangani kerusakan hutan habitat gajah Sumatera. Kebakaran hutan pada musim kemarau, pembalakan liar serta pembukaan lahan yang dikonversi menjadi lahan perkebunan kelapa sawit merupakan permasalahan yang masih mengganggu upaya untuk melestarikan gajah Sumatera.

Dalam rentang tahun 2004-2011, banyak hal yang WWF usahakan untuk mencapai target konservasi gajah Sumatera. Unsur penting dalam keberhasilan tersebut adalah partisipasi para pihak, termasuk masyarakat lokal. Sampai saat ini WWF terus melakukan upaya konservasinya terhadap gajah Sumatera guna

mewujudkan harapan di tahun 2020 bahwa populasi gajah Sumatera akan meningkat dua kali lipat dari sebelumnya.